

BAB II

TINJAUAN UMUM

A. Gambaran Umum Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar

Desa Tanjung Belit merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dengan jumlah penduduk 807 jiwa.

Desa Tanjung Belit adalah sebuah desa yang berada ditepi aliran sungai subayang dan termasuk salah satu desa yang rawan banjir. Nama desa Tanjung Belit ini menurut beberapa tokoh Masyarakat setempat karena didesa banyak terdapat tanjung dan juga berada di aliran sungai yang berbelit-belit. Tidak ada yang menjelaskan secara pasti mengapa desa ini diberi nama dengan "*Tanjung Belit*" dan kepada desa ini menjadi sebuah desa.

Sebelum terjadi pemekaran Desa pada tahun 1975 Tanjung Belit merupakan desa induk dari 3 (tiga) desa yaitu Tanjung Belit, Gema dan Pulau Pencong (tanjung belit selatan) dan termasuk salah satu Desa tua di Kecamatan Kampar Kiri Hulu.

Di Tanjung Belit terdapat sebuah Objek Wisata yaitu Air Terjun yang terletak di Sungai batu dinding dan jarak dari pemukiman penduduk \pm 1,5 KM. selain itu ada juga tradisi "*Mancokau Ikan Lubuk Larangan*"

yang diadakan 1 (satu) kali dalam setahun. Tradisi ini merupakan tempat berkumpulnya Masyarakat yang ada di perantauan yang disebut dengan *“Baliak Basamo”*.

Seperti didesa-desa lainnya di Kecamatan Kampar Kiri Hulu didesa-desa Tanjung Belit juga terdapat beberapa suku yaitu sebanyak 4 (empat) suku dan masing-masing suku dipimpin oleh seorang Ninik Mamak Godang Kanugoghi (Besar ke Negeri) dan seorang Mamak Godang Kasuku (Besar Kesuku). Suku-suku tersebut adalah:

1. Suku Domo terdapat 4 (Empat) pecahan atau 4 (empat) orang mamak.
2. Suku Tonga.
3. Suku Melayu.
4. Suku Melayu Kape.

Nama atau gelar mamak tersebut dari masing-masing suku adalah:

1. Datuk Singo Suku Domo.
2. Datuk Majo Suku Domo.
3. Datuk Majo Tonso Suku Domo.
4. Datuk Bolahan Putih Suku Domo.
5. Datuk Godang Suku Tonga.
6. Datuk Dubolang Setio Suku Melayu.

7. Datuk Paduko Sindo Suku Melayu Kape.³³

Batasan wilayah di desa tanjung belit:

- Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten kuantan seningi.
- Sebelah selatan berbatasan dengan gema dan tanjung belit selatan.
- Sebelah barat berbatasan dengan muara bio dan kota lama.
- Sebelah timur berbatasan dengan domo dan kuntu.

kemudian dilihat dari bangunan yang terdapat di desa Tanjung Belit terlihat pada tabel dibawah ini:³⁴

Tabel II.1

Banyak Rumah Permanen, Rumah Semi Permanen, Rumah Non-permanen Tahun 2016

No	Perumahan	Jumlah Rumah
1	Rumah Permanen	177 Rumah
2	Rumah Semi Permanen	25 Rumah
3	Rumah Non-permanen	12 Rumah
Total		214 Rumah

Sumber data: Biografi Desa Tanjung Belit, 14 November 2016

Dari tabel diatas tersebut, dapat dijelaskan bahwa yang paling tinggi atau paling banyak perumahan yang ada di desa tanjung belit ini adalah perumahan permanen sebanyak 177 rumah sedangkan rumah semi permanen hanya terdapat 25 rumah, dan dapat juga kita lihat perumahan

³³Profil desa Tanjung Belit, 2016, hlm 12.

³⁴Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 1.

yang paling sedikit terdapat pada perumahan Non-permanen sebanyak 12 rumah.³⁵

Menurut data yang di peroleh dari kantor desa Tanjung Belit dari bulan januari sampai bulan juli 2016 hanya mengalami sedikit peningkatan pertumbuhan laki-laki dan perempuan. Apabila dibandingkan keduanya antara laki-laki dan perempuan, laki-laki lebih banyak dari pada perempuan, dapat dilihat pada tabel dibawah in:

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Bulan Januari s/d Juli di
Desa Tanjung Belit Bulan Juli

Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Januari	416	391	807
februari	416	391	807
Maret	416	391	807
April	417	392	807
Mei	418	392	810
Juni	418	393	811
Juli	419	392	811

Sumber data: Biografi Desa Tanjung Belit Juli 2016

Dari table diatas terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki pada bulan januari terdapat 416 orang, sedangkan perempuan berjumlah 391 orang. Oleh sebab itu dilihat dari bulan januari sampai juli jumlah penduduk tersebut, lebih banyak laki-laki dibandingkan pada kaum perempuan.³⁶

³⁵Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 8.

³⁶Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 11.

Menurut data yang diperoleh dari desa Tanjung Belit jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel II.3
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	13 orang
2	Sekolah Dasar	84 orang
3	SMP/SLTP	39 orang
4	SMA/SLTA	22 orang
5	AKADEMI (D1-D3)	23 orang
6	SARJAN (S1-S3)	8 orang
7	Tidak Bersekolah	618 orang
8	Pondok Pesantren	15 orang
9	Madrasah	20 orang
10	Pendidikan Agama	20 orang
11	Kursus Keterampilan	18 orang

Sumber data: Biografi desa Tanjung Belit, Juli 2016.

Dilihat dari tabel diatas bahwa orang yang tidak bersekolah lebih banyak yaitu 618 orang, selanjutnya orang yang mengenyam Sekolah Dasar 84 orang, selanjutnya SMP/SLTA sebanyak 39 orang, selanjutnya Akademi (D1-D3) sebanyak 23 orang, selanjutnya SMA/SLTA sebanyak 22 orang, selanjutnya Madrasah sebanyak 20 orang, selanjutnya Pendidikan Agama 20 orang, selanjutnya Kursus Keterampilan sebanyak 18 orang, selanjutnya Pondok Pesantren sebanyak 15 orang, selanjutnya Taman Kanak-kanak sebanyak 13 orang, selanjutnya Sarjana (S1-S3) sebanyak 8 orang.³⁷

Menurut data yang diperoleh dari desa Tanjung Belit jumlah penduduk menurut agama atau penghayatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa:

³⁷Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 2.

Tabel II.4

Penduduk Menurut Agama atau Penghayatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

No	Agama	Jumlah
1	Islam	807 Orang
2	Kristen	-
3	Katolik	-
4	Budha	-
5	Hindu	-
6	Penganut Kepercayaan Kepada YME	-

Sumber data: *Biografi desa Tanjung Belit, Juli 2016.*

Dilihat dari tabel diatas mayoritas agama yang di anut oleh Masyarakat Didesa Tanjung Belit yaitu 100% beragama islam sedangkan Kristen, katolik, budha, hindu, penganut kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa tidak ada sama sekali.³⁸

Menurut data yang diperoleh dari desa Tanjung Belit Jumlah Penduduk menurut mata pencarian, sebagai berikut:

Tabel II.5

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Pegawa Negeri Sipil	10 Orang
2	Swasta	40 Orang
3	Dagang	15 Orang
4	TNI	-
5	Tani	250 Orang
6	Pertukangan	7 Orang
7	Buruh Tani	10 Orang
8	Nelayan	-
9	Pemulung	-
10	Jasa	-

³⁸Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 2.

Sumber data: Biografi desa Tanjung Belit, Juli 2016.

Dilihat dari tabel diatas mayoritas mata pencarian penduduk desa Tanjung Belit yaitu sebagai Petani 250 orang, selanjutnya swasta 40 orang, selanjutnya dagang 15 orang, selanjutnya pegawai negeri sipil 10 orang, selanjutnya buruh tani 10 orang, selanjutnya pertukangan 7 orang sedangkan TNI, nelayan, pemulung, jasa tidak ada sama sekali.³⁹

Menurut data yang diperoleh dari desa Tanjung Belit dari jumlah pemerintah desa yaitu sebagai berikut:

Tabel II.6
Jumlah Pemerintahan Desa di Desa Tanjung Belit

No	Pemerintahan Desa	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris desa	1 Orang
3	Kepala Urusan	4 Orang
4	Kepala Dusun	4 Orang
5	Staf	1 Orang

Sumber data: Biografi desa Tanjung Belit, Juli 2016.

Dilihat dari tabel diatas Pemerintahan desa di desa Tanjung Belit yaitu Kepala desa 1 orang, Sekretaris desa 1 orang, Kepala Urusan 4 orang, Kepala dusun 4 orang, staf 1 orang.⁴⁰

Menurut data yang diperoleh dari desa tanjung belit sarana peribadatan yaitu sebagai berikut:

³⁹Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 3.

⁴⁰Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 3.

Tabel II.7

Bidang Pembangunan Sarana Peribadatan

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Mesjid	1 buah
2	Mushola	1 buah
3	Gereja	-
4	Vihara	-

Sumber data: Biografi desa Tanjung Belit, Juli 2016.

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pembangunan sarana peribadatan di desa tanjung belit mesjid 1 buah, musholah 1 buah, sedangkan gereja, vihara tidak ada sama sekali.⁴¹

Menurut data yang diperoleh dari desa Tanjung Belit jumlah pelayanan masyarakat yang ada di desa Tanjung Belit terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.8

Jumlah Pelayanan Masyarakat di desa Tanjung Belit

No	Pelayan Masyarakat	Jumlah
1	Pelayanan Umum	1 Orang
2	Pelayanan Kependudukan	1 Orang
3	Pelayanan Legalisasi	1 Orang

Sumber data: Biografi desa Tanjung Belit, Juli 2016.

Dilihat dari tabel diatas pelayanan umum yang ada di desa Tanjung Belit yaitu pelayanan umum 1 orang, pelayanan kependudukan 1 orang, pelayanan legalisasi 1 orang.⁴²

Menurut data yang diperoleh di desa Tanjung Belit alat tranportasi yang ada di desa Tanjung Belit terlihat pada tabel dibawah ini:

⁴¹Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 5.

⁴²Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 3.

Tabel II.9**Alat Transportasi yang ada di desa Tanjung Belit**

No	Alat Transportasi	Jumlah
1	Sepeda	20 Buah
2	Becak	-
3	Sepeda Motor	200 Buah
4	Angkot	-
5	Taksi	-
6	Mobil Dinas	-
7	Mobil Pribadi	4
8	Bus	-
9	Truk	1
10	Perahu Dayung	20
11	Perahu Motor	5
12	Perahu Getek	-

Sumber data: *Biografi desa Tanjung Belit, Juli 2016.*

Dari tabel diatas dapat lihat alat transportasi yang banyak di desa Tanjung Belit yaitu transportasi sepeda motor 200 buah, selanjutnya sepeda 20 buah, selanjutnya perahu dayung 20 buah, selanjutnya mobil pribadi 7 buah, selanjutnya perahu motor 5 buah, selanjutnya truk 1 buah sedangkan becak, sngkot, taksi, mobil dinas, bus, perahu getek tidak ada sama sekali.⁴³

Dari data yang diperoleh di desa Tajung Belit parawita yang ada di desa Tanjung Belit yaitu terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.10**Parawisata yang ada di desa Tanjung Belit**

No	Parawisata	Jumlah
1	Tempat rekreasi	1 Buah
2	Hotel	-
3	Motel	-
4	Losmen	-

⁴³Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 6.

5	Museum Sejarah	-
----------	----------------	---

Sumber data: *Biografi desa Tanjung Belit, Juli 2016.*

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tempat wisata yang ada di desa Tanjung Belit hanya satu tempat wisata, sedangkan hotel, motel, losmen, dan museum sejah tidak ada sma sekali.⁴⁴

Dari data yang diperoleh didesa tanjung belit perkebunan yang ada di desa Tanjung Belit dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel II.11
Perkebunan yang ada di desa Tanjung Belit

No	Perkebunan	Jumlah
1	Kelapa	-
2	Kopi	-
3	Coklat	-
4	Karet	-
5	Cengkeh	-
6	Tembakau	-
7	Sawit	25 Ton

Sumber data: *Biografi desa Tanjung Belit, Juli 2016.*

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa perkebunan yang ada di desa Tanjung Beling yaitu perkebunan kelapa sawit yaitu 25 Ton sedangkan kelapa, kopi, soklat, karet, cengkeh dan tembakau tidak ada sama sekali.⁴⁵

Data yang diperoleh dari desa Tanjung Belit peternakan yang ada di desa Tanjung Belit dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

⁴⁴Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 7.

⁴⁵Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 7.

Tabel II.12**Peternakan Yang Ada di desa Tanjung Belit**

No	Peternakan	Jumlah
1	Ayam Kampung	550 Ekor
2	Ayam Ras	-
3	Itik	65 Ekor
4	Kambing	65
5	Domba	-
6	Sapi Merah	60 Ekor
7	Sapi Biasa	-
8	Kerbau	275 Ekor
9	Kuda	-
10	Babi	-

Sumber data: *Biografi desa Tanjung Belit, Juli 2016.*

Dapat dilihat dari keterangan diatas bahwa peternak ayam kampung lebih banyak yaitu 550 ekor, selanjutnya peternak kerbau sebanyak 275 ekor, selanjutnya peternak kambing 65 ekor, peternak sapi merah 60, sedangkan peternak ayam ras, domba kuda, babi tidak ada sama sekali di desa Tanjung Belit ini.⁴⁶

Data yang diperoleh dari desa Tanjung Belit jumlah kelembagaan desa yang ada di desa Tanjung Belit yaitu terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.13**Kelembagaan Desa di desa Tanjung Belit**

No	Kelembagaan Desa	Jumlah
1	Pengurus LKMD	15 Orang
2	Kader Pembangunan Desa	2 Orang
3	Jumlah Tim Penggerak PKK	45 Orang
4	Kader PKK	20 Orang

Sumber data: *Biografi desa Tanjung Belit, Juli 2016.*

⁴⁶Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 7.

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa tim penggerak PKK nya yang paling banyak dari kelembagaan yang lainnya yaitu 45 orang, kader PKK nya 20 orang, pengurus LKMD nya 15 orang sedangkan kader pembangunan desanya yang paling sedikit yaitu hanya 2 orang.⁴⁷

Data yang diperoleh dari desa Tanjung Belit jenis olahraga yang ada di desa Tanjung Belit yaitu terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.14

Jenis Olahraga yang ada didesa Tanjung Belit

No	Jenis Olahraga	Jumlah
1	Sepak Bola	3 Perkumpulan
2	Basket	-
3	Volley Ball	4 Perkumpulan
4	Bulu Tangkis	4 Perkumpulan
5	Tenis Meja	3 Perkumpulan
6	Atletik	-
7	Tinju	-
8	Pencak Silat	-
9	Karate	3 Perkumpulan
10	Renang	-

Sumber data: *Biografi desa Tabjung Belit, Juli 2016.*

Dapat kita lihat pada tabel diatas bahwa volley ball memiliki 4 perkumpulan, bulu tangkis 4 perkumpulan, sepakbola 3 perkumpulan tenis meja 3 perkumpulan sedangkan basket, atletik, tinju, pencak silat, karate, renang tidak ada sama sekali.⁴⁸

Dari data yang didapat di desa Tanjung Belit organisasi sosial yang ada di desa Tanjung Belit dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁴⁷Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 8.

⁴⁸Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 10.

Tabel II.15

Organisasi Sosial yang ada di desa Tanjung Belit

No	Organisasi Sosial	Jumlah
1	Pramuka Gudep	84 Anggota
2	Karang Taruna/Organisasi Pemuda	200 Anggota
3	Kelompok PKK	80 Anggota
4	Tuna Netra	1 Orang
5	Tuna Rungu	2 Orang
6	Tuna Daksa	-
7	Tuna Wisma	-

Sumber data: Biografi desa Tanjung Belit, Juli 2016.

Dapat dilihat dari data diatas organisasi social yang paling banyak anggotanya yaitu organisasi karang taruna/organisasi pemuda (200 anggota), selanjutnya anggota pramuka gudep (84 anggota), selanjutnya kelompok PKK (80 anggota) dan tuna rung 2 orang, tuna tuna netra 1 orang sedangkan tuna daksa dan wisma tidak ada.⁴⁹

Dari data desa Tanjung Belit yang didapat bahwa alat komunikasi di desa Tanjung Belit dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II.16

Alat Komunikasi di desa Tanjung Belit

No	Alat Komunikasi	Jumlah
1	Kantor Postel	-
2	Kantor Pos Pembantu	-
3	Pemancar Radio	-
4	Orari	-
5	Intercom	-
6	Telpon Umum	-
7	Pemilik Pawat Telpon (HP)	350 buah
8	Televisi	175 buah
9	Radio	-

⁴⁹Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 10.

10	Antenna Parabola	175 buah
-----------	------------------	----------

Sumber data: Biografi desa Tanjung Belit, Juli 2016.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa orang yang memiliki Hp paling banyak yaitu 350 buah, selanjutnya televise sebangak 175 buah, selanjutnya, antenna parabola sebanyak 175 buah, sedangkan kantor postel, kantor pos pembantu, pemancar radio, orari, intercom, telpon umum, dan radio tidak ada sama sekali.⁵⁰

1. Sejarah Desa Tanjung Belit

Pada zaman dahulu, yang mana pada saat itu sarana perhubungan di desa tanjung belit itu melalui sungai. Desa Tanjung Belit adalah sebuah desa yang berada ditepi aliran sungai subayang dan termasuk salah satu desa yang rawan banjir. Nama desa tanjung belit ini menurut beberapa tokoh masyarakat setempat karena didesa banyak terdapat tanjung dan juga berada di aliran sungai yang berbelit-belit. Tidak ada yang menjelaskan secara pasti mengapa desa ini diberi nama dengan "*Tanjung Belit*" dan kepada desa ini menjadi sebuah desa.

Sebelum terjadi pemekaran Desa pada tahun 1975 Tanjung Belit merupakan desa induk dari 3 (tiga) desa yaitu Tanjung Belit, Gema dan Pulau Pencong (Tanjung Belit Selatan) dan termasuk salah satu Desa tua di Kecamatan Kampar Kiri Hulu.⁵¹

⁵⁰Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 6.

⁵¹Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 12.

2. Penduduk Desa Tanjung Belit

Penduduk yang ada di desa Tanjung Belit ini merupakan penduduk asli dari Masyarakat Tanjung Belit, penduduk di desa Tanjung Belit ini tidak ada campuran ataupun pendatang dari luar daerah.

3. Suku-suku Didesa Tanjung Belit

Seperti didesa-desa lainnya di Kecamatan Kampar Kiri Hulu didesa-desa Tanjung Belit juga terdapat beberapa Suku yaitu sebanyak 4 (empat) suku dan masing-masing suku dipimpin oleh seorang Ninik Mamak Godang Kanugoghi (Besar ke Negeri) dan seorang Mamak Godang Kasuku (Besar Kesuku). Suku-suku tersebut adalah:

1. Suku Domo terdapat 4 (Empat) pecahan atau 4 (empat) orang mamak.
2. Suku Tonga.
3. Suku Melayu.
4. Suku Melayu Kape.⁵²

4. Penyusunan Pemerintah Adat

Dalam penyusunan pemerintahan adat didesa Tanjung Belit yang di perintah oleh seorang Penghulu Adat berkeinginan menjadi sebuah pemerintahan, di sepakati untuk mengadakan pertemuan di surau yang diawali dengan pemotongan kambing. Hasil dari pertemuan ini telah disepakati:

⁵²Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 12.

1. Membentuk pemerintahan yang dinamakan desa Tanjung Belit.
2. Mengangkat satu orang godang untuk memimpin desa Tanjung Belit tersebut.
3. Menetapkan Ninik Mamak pada Suku yang empat tersebut yang diambil dari petuah-petuah yang ada di suku tersebut, adapun Ninik Mamak yang empat itu adalah sebagai berikut:
 - a. Mamak dari suku domo adalah Ujang.
 - b. Mamak dari suku melayu adalah Abdullah.
 - c. Mamak dari suku tonga adalah Efri Desmi.
 - d. Mamak dari suku kapeh adalah Bardiah Sari.
4. Sepakati ada pengadilan adat dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. Jika tumbuh selisih didalam Suku maka diselesaikan oleh monti yang di kuasai oleh Penghulu.
 - b. Jika terjadi silang selisih antara suku, maka dipanggil keempat ninik mamak suku. Rapat dipimpin oleh salah seorang Penghulu menurut mufakat.
- 5. Masyarakat Adat Desa Tanjung Belit Masa Kini dan Masa Depan**

Masyarakat adat desa Tanjung Belit dalam masa orde baru lembaga nyaris lumpuh, wibawa Pemangku Adat sudah jatuh surut dan kekayaan hutan sudah pirak-poranda terutama tanah ulayat yang dirampas oleh perusahaan besar melalui tangan curang para birokrat dan aparat pemerintah.

Melihat kenyataan itu, untuk membangun kembali Masyarakat Adat terutama kekuatan ekonominya hampir tidak mempunyai harapan. Hanya Adat terutama kekuatan ekonominya hamper tidak mempunyai harapan. Hanya adat tersisa “dalam cuka segantang ada secerah manisan”.

Oleh sebab itu untuk menuju hari esok yang lebih baik dan cerah, harus ditinjau ulang kelak oleh pemerintah dengan jiwa reformasi, menata segera keberadaan tanah ulayat sebagai modal dasar para warganya, mana yang telah jatuh ketangan yang tidak bias memanfaatkan tanah ulayat menjadi lebih baik sebagai hasil kolusi orde baru hendaklah diperhitungkan kembali agar hak masyarakat tidak dapat begitu saja dikuasai dengan cara curang.

Bila lembaga adat ini tersusun kembali maka hendaknya diadakan musyawarah besar lembaga-lembaga adat desa Tanjung Belit untuk membicarakan berbagai masalah di desa ini serta membuat pula semacam kerja sama dengan kepala desa dan camat dalam mitra yang sejajar dan saling menghargai. Jika ini dapat dilakukan, maka kualitas dan keberadaan lembaga adat akan mampu melakukan reformasi disegala bidang kehidupan, sehingga Masyarakat adat dapat ditingkatkan taraf dan kualitas hidupnya dalam keadaan yang bermanfaat.

6. Visi dan Misi Desa Tanjung Belit

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintah dan dan pelaksanaan bangunan harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui badan permusyawaratan desa dan lembaga kemasyarakatan yang ada sebagai mitra pemerintah desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut diatas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun kedepan diharapkan proses pembangunan di desa, penyelenggaraan di desa, pemberdayaan masyarakat didesa, partisipasi masyarakat, siltap kepala desa dan perangkat, operasional pemerintahan desa, tunjangan operasional BPD, dan intensif RT/RW dapat benar-benar berdasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap desa Tanjung Belit dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan visi dan misi.

1. Visi Desa: “beradab” (*beriman, Aman dan Bersatu*)

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan

pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa Tanjung Belit baik mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

2. Misi Desa:

- Bersama masyarakat mendukung program magrib mengaji.
- Bersama masyarakat dan kelembagaan desa untuk menjaga keamanan dan ketertiban di segala bidang.
- Bersama masyarakat untuk selalu menjalin hubungan sillaturahmi dan bersatu didalam membangun desa demi mewujudkan desa Tanjung Belit beradab.⁵³

B. Gambaran Umum Suku Melayu

Suku melayu merupakan bagian dari Masyarakat Tanjung Belit juga, yang mana suku melayu ini memiliki tanah ulayat yang berbatasan dengan tanah ulayat suku domo. Pada awalnya tanah ulayat antara Suku Domo dengan Suku Melayu ini tidak ada memiliki perselisihan sama sekali karena semua Masyarakat Tanjung Belit atau semua Suku saling memanfaatkan tanah ulayat tersebut.

⁵³Biografi desa Tanjung Belit, 2016, hlm 13-14.

Dalam tanah ulayat tersebut terdapat air terjun yang bisa dimanfaatkan oleh Masyarakat desa Tanjung Belit, yang pada mulanya air terjun ini hanya untuk wisata masyarakat daerah setempat saja karena belum banyak yang mengetahui keberadaan air terjun tersebut. Setelah lama kelamaan sudah mulai banyak pendatang yang mengunjungi air terjun tersebut baik dalam daerah maupun luar daerah.

Setelah tanah ulayat yang ada di dalamnya air terjun ini semakin populer sebagai tempat wisata, maka diadakanlah oleh semua Masyarakat desa Tanjung Belit, Ninik Mamak, Kepala desa dan orang yang berkepentingan di desa tersebut untuk musyawarah. Musyawarah yang diadakan oleh orang-orang yang berkepentingan didalam Masyarakat ini yaitu mengenai tanah ulayat tersebut untuk dimanfaatkan kegunaannya.

Setelah didapatkan kesepakatan bahwa tanah ulayat tersebut di serahkan kepada Masyarakat Tanjung Belit, maka antara Suku ini tidak ada lagi perselisihan karena udah didapatkan kesepakatan bersama, namun Suku Melayu tanpa seizin Masyarakat membangun rumah dan setiap pengunjung yang datang dimintai uang masuk ke tempat wisata air terjun tersebut dan uang yang didapat dikantongi pribadi bukan untuk kegunaan umum ataupun tidak untuk semua Masyarakat Tanjung Belit.